

ABSTRAK

Miya Shofa Shofiyana¹, Siti Sardianti²

Gambaran Tingkat Pengetahuan Penanganan Non Farmakologi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Dismenore Di SMA N 1 Kedungwuni

Pendahuluan : Kondisi kesehatan yang dikenal sebagai dismenorea, atau nyeri haid, disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah, yang menyebabkan rasa nyeri yang paling sering dialami oleh wanita, dan biasanya sering terjadi pada remaja putri usia sekolah menengah atas (SMA). Tindakan untuk mengatasi nyeri haid lebih aman secara non farmakologi seperti kompres hangat, kompres dingin, olahraga, posisi knee chest, dan istirahat yang cukup. Penanganan yang ditunjukkan oleh remaja putri tergantung pada pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan mengenai dismenorea sangat berpengaruh terhadap sikap dalam mengatasi dismenorea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penanganan non farmakologi pada remaja putri yang mengalami dismenore di SMA N 1 Kedungwuni.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan Gambaran Tingkat Pengetahuan Penanganan Non Farmakologi Pada Remaja Putri yang Mengalami Dismenore Di SMA N 1 Kedungwuni. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan rumus slovin di peroleh 61 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang penanganan dismenore pada remaja putri dengan Tingkat validitas 0,361 dan reliabilitas 0,965. Penelitian di lakukan pada bulan Juni 2025.

Hasil : Dari 61 responden remaja putri di SMA N 1 Kedungwuni 33 responden atau 47,1% memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang penanganan non farmakologi dismenore, 22 responden atau 31,4% memiliki tingkat pengetahuan kurang dan 6 responden atau 8,6% memiliki tingkat pengetahuan baik.

Diskusi : Semakin baik tingkat pengetahuan penanganan dismenore pada remaja putri, maka semakin positif remaja putri dalam penanganan dismenore.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Penanganan Dismenore, Siswi SMA

Daftar Pustaka : 47 (2016-2024)

ABSTRACT

Miya Shofa Shofiyana¹, Siti Sardianti²

Overview of the Level of Knowledge of Non-Pharmacological Treatment in Adolescent Girls Who Have Dysmenorrhea at SMA N 1 Kedungwuni

Introduction: The health condition known as dysmenorrhea, or menstrual pain, is caused by an imbalance of the hormone progesterone in the blood, leading to pain most commonly experienced by women, and is usually frequent among teenage girls in high school. Non-pharmacological approaches to managing menstrual pain are safer, such as warm compresses, cold compresses, exercise, the knee-chest position, and adequate rest. The management indicated by teenage girls depends on the knowledge they possess. Knowledge about dysmenorrhea greatly influences their attitudes in dealing with it. This study aims to understand the level of knowledge regarding non-pharmacological management among teenage girls experiencing dysmenorrhea at SMA N 1 Kedungwuni.

Method: This research is a quantitative descriptive study aimed at providing an overview of the level of knowledge regarding non-pharmacological management of dysmenorrhea among female adolescents at SMA N 1 Kedungwuni. The sampling technique used is probability sampling, with a sample size of 61 respondents obtained using the Slovin formula. The research instrument utilized a questionnaire to assess knowledge about dysmenorrhea management in female adolescents, with a validity level of 0.361 and a reliability of 0.965. The study was conducted in June 2025.

Results: Of the 61 adolescent female respondents at SMA N 1 Kedungwuni, 33 respondents or 47.1% had sufficient knowledge about the non-pharmacological treatment of dysmenorrhea, 22 respondents or 31.4% had a low level of knowledge and 6 respondents or 8.6% had a good level of knowledge.

Discussion: The better the level of knowledge about the handling of dysmenorrhea among adolescent girls, the more positive they will be in managing dysmenorrhea.

Keywords: Level of Knowledge about Dysmenorrhea Management, High School Students

Bibliography: 47 (2016-2024)